

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT Mustika Ratu Tbk dan melakukan analisis data keuangan yang di dapat dari *annual report* PT Mustika Ratu Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjualan bersih PT Mustika Ratu Tbk selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan sampai 19,56% di tahun 2016 kemudian mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan di tahun 2017 sebesar 0,09%. Total penjualan Perseroan secara keseluruhan menurun didorong oleh penurunan penjualan kosmetik dan jamu. Sedangkan penjualan minuman kesehatan dan lain-lain (*Make up artist* dan tempat spa) meningkat setiap tahunnya. Pengembangan pasar ekspor oleh Perseroan, ternyata tidak meningkatkan jumlah penjualan. Salah satunya dipengaruhi terjadinya krisis ekonomi global di dunia, khususnya negara Malaysia yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap jumlah penjualan ekspor Perseroan. Dalam meningkatkan penjualan dalam negeri, Perseroan juga memperluas jumlah distributor untuk memperbaiki ketersediaan produk di pasar, mengurangi potensi kerugian penjualan karena kekosongan produk, perbaikan dan perluasan area distribusi baik di *channel general trade*, grosir maupun *modern trade*. Tetapi hal ini tidak meningkatkan jumlah penjualan dari tahun ke tahunnya.

2. Pada analisis *common size* dan horizontal laporan neraca, terlihat bahwa piutang usaha yang berjumlah besar. Jumlah persediaan pun meningkat 13% dari tahun 2015 sampai tahun 2016 dan kembali meningkat sebesar 17% dari tahun 2016 sampai tahun 2017 yang diakibatkan penumpukan jumlah barang yang tidak terjual. Pada

analisis *common size* dan horizontal laporan laba rugi, terlihat bahwa Perseroan mengalami kerugian pada tahun 2016 dan 2017. Hal ini disebabkan juga karena beban penjualan yang terbilang lebih tinggi dibandingkan beban pokok penjualan pada tahun 2015. Begitu juga pada tahun 2016 dan 2017, meskipun sudah mengalami penurunan jumlah beban.

3. Berdasarkan rasio keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, dapat dikatakan bahwa Perseroan likuid meskipun terus mengalami penurunan, tetapi Perseroan masih bisa membayar seluruh utang jangka pendeknya. Aktivitas PT Mustika Ratu Tbk dapat dikatakan kurang baik karena persediaan yang terjual cukup lama. Kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang ada dapat dikatakan baik karena total aset dan ekuitas yang dimiliki masih lebih besar daripada total utangnya. Profitabilitas Perseroan kurang baik karena terus mengalami penurunan sepanjang tahun. Tingkat kepercayaan investor terhadap Perseroan menurun. Perseroan mengalami kerugian per saham yang membuat investor enggan menanamkan modalnya kepada Perseroan.
4. Berdasarkan analisis arus kas PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, Perseroan masih tidak mampu mengelola kas dari aktivitas operasi. Banyaknya beban yang harus dibayar membuat Perseroan harus mengeluarkan banyak modal untuk membayar semua utang. Hal ini didukung oleh kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan cukup tinggi.
5. PT Mustika Ratu Tbk terlalu menekankan pada distribusi perbandingan, hal ini menyebabkan jumlah persediaan menumpuk. Perseroan juga terus melakukan promosi, hal tersebut menyebabkan beban penjualan yang semakin tinggi. Evaluasi

untuk Perseroan supaya lebih memperhatikan biaya yang dikeluarkan dan strategi yang lebih matang untuk ke depannya.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari kegiatan promosi yang dilakukan PT Mustika Ratu Tbk, Perseroan perlu memperhatikan biaya-biaya promosi karena hal ini menyebabkan beban penjualan meningkat.
2. Dari sisi perluasan distribusi perdagangan, sebaiknya Perseroan meninjau kembali strategi tersebut karena hal tersebut menyebabkan jumlah persediaan menumpuk.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/09/23/pajak-impor-naik-inikah-saatnya-bagi-kosmetik-lokal-untuk-unjuk-gigi>
- <https://katadata.co.id/infografik/2018/09/17/momentum-kosmetik-lokal-unjuk-gigi>
- <https://www.statista.com/outlook/70000000/120/beauty-personal-care/indonesia>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisa Bisnis dari Aspek Keuangan* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Hery, S. M. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown A., J. D. (2011). *Manajemen Keuangan* (10th ed.). Jakarta: Indeks.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ormiston, A. d. (2007). *Understanding Financial Statement* (8th ed.). New Jersey: Pearson.
- Sekaran, U. d. (2013). *Research Methods for Business*. Chicester: John Wiley dan Sons Ltd.
- Sekaran, U. d. (2016). *Research Methods for Business*. Chicester: John Wiley dan Sons Ltd.
- Sugiono, A. d. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sundjaja, R. S. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.